

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dalam studi kasus ini didapatkan sebuah kesimpulan berupa:

1. Pengkajian yang dilakukan pada Tn. H mendapatkan data bahwa klien tidak memiliki minat dalam melakukan perawatan diri, menolak dalam melakukan perawatan diri, tidak mampu mandi, berhias/berpakaian, makan dan minum serta melakukan toileting.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Tn. H berdasarkan data subyektif dan obyektif yang ditemukan adalah defisit perawatan diri.
3. Intervensi yang dirancang didasarkan pada diagnosa keperawatan yang telah ditetapkan, dengan tujuan mengatasi defisit perawatan diri dengan meningkatkan perilaku maladaptive menjadi perilaku adaptif berupa perawatan diri positif melalui dukungan perawatan diri dengan menerapkan teori *Self-Care Orem* dengan dukungan psikologis token ekonomi yang diterapkan dalam strategi pelaksanaan 1-4.
4. Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan dengan menggunakan SPTK 1-4 pada pasien defisit perawatan diri yang dilakukan selama 6 hari, dimana SPTK 1 merupakan sesi untuk mendorong kemampuan klien dalam melakukan perawatan diri mandi, SPTK 2 melakukan perawatan diri berupa berhias/berpakaian, SPTK 3 merupakan sesi melakukan perawatan diri dalam makan dan minum, SPTK 4 merupakan sesi melakukan perawatan

diri dalam toileting, serta hari keenam perawatan merupakan sesi evaluasi dari tindakan keperawatan pada pasien defisit perawatan diri.

5. Evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan pasien dalam meningkatkan kemampuan perawatan dirinya dengan melakukan perawatan diri secara mandiri setelah dilakukan tindakan keperawatan dukungan perawatan diri dengan menerapkan teori *Self-Care* Orem dengan dukungan psikologis token ekonomi dengan menerapkan pada strategi pelaksanaan 1-4, evaluasi dilakukan setiap hari setelah dilakukannya tindakan keperawatan, dan peningkatan terjadi secara signifikan pada hari ke 5 dan 6 pasien menunjukkan perilaku adaptif berupa perawatan diri positif.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Saran Bagi Puskesmas Ardimulyo**

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak puskesmas dalam menangani masalah defisit perawatan diri yang dialami oleh pasien skizofrenia di wilayah kerja puskesmas Ardimulyo sebagai bentuk keterbaruan atau inovasi terapi modalitas penerapan strategi tindakan keperawatan dalam upaya peningkatan perawatan diri yang sebelumnya belum dilakukan di Puskesmas Ardimulyo.

### **6.2.2 Saran Bagi Perawat**

Hasil dari studi kasus ini dapat digunakan sebagai salah satu informasi dan dapat dilakukan saat menghadapi atau melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah defisit perawatan diri melalui penerapan strategi tindakan keperawatan dalam upaya peningkatan perawatan diri klien.

### **6.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan studi kasus ini sebagai sumber informasi untuk mengembangkan penelitian terkait pemberian tindakan keperawatan modalitas penerapan teori *Self-Care* Orem melalui modifikasi token ekonomi yang dilakukan dalam strategi pelaksanaan tindakan keperawatan.

### **6.2.4 Saran Bagi Masyarakat**

Adanya hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi pada masyarakat luas tentang bagaimana menghadapi masalah defisit perawatan diri yang dihadapi oleh anggota keluarga yang mengalami masalah defisit perawatan diri dengan memberikan dukungan dalam melakukan perawatan diri.